

# Lukas 13 : 10-17

## KITAB BACAAN

10. Pada suatu kali Yesus sedang mengajar dalam salah satu rumah ibadat pada hari Sabat.

11. Di situ ada seorang perempuan yang telah delapan belas tahun dirasuk roh sehingga ia sakit sampai bungkuk punggungnya dan tidak dapat berdiri lagi dengan tegak.

12. Ketika Yesus melihat perempuan itu, ia memanggil dia dan berkata kepadanya: "Hai ibu, penyakitmu telah sembuh."

13. Lalu ia meletakkan tangan-Nya atas perempuan itu, dan seketika itu juga berdirilah perempuan itu, dan memuliakan Allah.

14. Tetapi kepala rumah ibadat gusar karena Yesus menyembuhkan orang pada hari Sabat, lalu ia berkata kepada orang banyak:

"Ada enam hari untuk bekerja. Karena itu datanglah pada salah satu hari itu untuk disembuhkan dan jangan pada hari Sabat."

15. Tetapi Tuhan menjawab dia, kata-Nya: "Hai orang-orang munafik, bukankah setiap orang di antaramu melepaskan lembunya atau keledainya pada hari Sabat dari kandangnya dan membawanya ke tempat minuman?"

16. Bukankah perempuan ini, yang sudah delapan belas tahun diikat oleh Iblis, harus dilepaskan dari ikatannya itu, karena ia adalah keturunan Abraham?"

17. Dan waktu ia berkata demikian, semua lawan-Nya merasa malu dan semua orang banyak bersukacita karena segala perkara mulia, yang telah dilakukan-Nya.

**"Bukankah perempuan ini, yang sudah delapan belas tahun diikat oleh Iblis, harus dilepaskan dari ikatannya itu, karena ia adalah keturunan Abraham?" - Lukas 13 : 16**

## TAHUKAH KAMU?

### A. Yesus peduli pada kita

Yesus melihat perempuan itu dan langsung menolongnya. Tuhan juga melihat kita dan peduli saat kita susah.

### B. Kasih harus tetap ada dalam aturan

Yesus menolong di hari Sabat karena kasih itu lebih utama daripada sekadar mengikuti aturan tanpa hati.

### C. Bersyukur kepada Tuhan

Setelah sembuh, perempuan itu langsung memuji Tuhan. Kita pun harus bersyukur kalau Tuhan menolong kita.



## Aplikasi

Dari bacaan hari ini kita belajar **bahwa semua orang berharga di mata Tuhan**, dan Dia mau membebaskan kita pada waktu yang tepat karena kasih-Nya begitu besar. **Kita harus berbuat baik, kita juga harus beribadah di hari Sabat.** Namun jangan memakai alasan berbuat baik untuk membenarkan semua hal yang kita mau lakukan dan akhirnya tidak beribadah.

## Aktivitas

### Membuat Kreasi Tali Kasih. Bahan-bahan:

Tali, pita, atau benang warna-warni.  
Potongan kertas kecil (bisa bentuk hati)  
Spidol

### Langkah:

1. Potong kertas berbentuk hati beberapa lembar.
2. Di setiap hati, tulis hal-hal baik yang menunjukkan kasih Tuhan (contoh: menolong teman, berdoa, memaafkan, berbagi makanan).
3. Lubangi bagian atas hati lalu masukkan tali/pita sehingga semua hati tersambung seperti untaian.
4. Gantungkan "Tali Kasih" ini di kamar atau ruang keluarga sebagai pengingat bahwa kasih Tuhan mengikat kita bersama, bukan untuk mengikat seperti belenggu, tetapi untuk menguatkan dan menyatukan.

